

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan, akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa analisi produksi rotan di Desa Bode Lor Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut:

- a. Kerajinan rotan di Desa Bode Lor merupakan usaha kerajinan rotan yang diperoleh para pengrajin melalui proses enkulturasi dan sosialisasi lingkungan dalam arti mata pencaharian sebagai pengrajin rotan merupakan mata pencaharian yang diwariskan secara turun temurun.
- b. Peran pemerintah desa Bode Lor merupakan salah satu alasan produksi rotan di Bode Lor masih tetap eksis walaupun setelah dianalisis masih perlu beberapa strategi untuk mengembangkan usaha produksi rotan seperti: membuat koperasi yang khusus bergelut di bidang produksi rotan. Peran pemerintah dalam mengembangkan produksi rotan di Desa Bode Lor dalam pengembangan produksi rotan sebagai produk ekonomi lokal ini tidak lepas dari peran pemerintah. Pemerintah melihat bahwa banyak potensi-potensi yang ada di Desa Bode Lor yang seharusnya dapat dikembangkan menjadi produk-produk rotan yang menarik agar memiliki nilai jual yang tinggi. Melihat potensi-potensi kerajinan rotan yang ada pada saat itu maka pemerintah melakukan pengajuan terhadap pemerintah kabupaten Cirebon dengan melihat potensi kerajinan rotan di Desa Bode Lor.
- c. Peran serta masyarakat sangat penting dalam mengembangkan ekonomi lokal, karena tanpa adanya peran dari masyarakat pengembangan ekonomi lokal ini tidak akan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian dari masyarakat itu sendiri.

## B. Saran

Setelah memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan serta hasil penelitian, maka berikut ada beberapa saran semoga dapat bermanfaat bagi semua kalangan, yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Menurut pendapat saya dengan adanya produksi rotan di kabupaten Cirebon sebaiknya ada kerjasama antara pemerintah desa dengan pemerintah daerah khususnya Kab. Cirebon untuk didirikannya wisata edukasi rotan. Yang nantinya para wisatawan atau pengunjung bisa melihat dan belajar membuat berbagai macam produksi rotan.
- b. Adanya kerja sama dengan pihak DISPERINDAG (dinas perindustrian perdagangan) untuk membuka pasar oleh-oleh kerajinan rotan. Seperti halnya pasar batik, dimana pasar kerajinan rotan ini bisa untuk memikat para wisatawan yang berkunjung ke Cirebon.
- c. Adanya peran serta pemerintah dalam memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan wawasan masyarakat, selain itu masyarakat juga menginginkan pemerintah memberikan bantuan dana dan juga sebuah koperasi yang khusus menangani masalah produksi rotan untuk menunjang keberhasilan pengembangan ekonomi.